



## **Laporan Keuangan Dana Pensiun OJK** **Triwulan III tahun 2025 (unaudited)**

Hingga Triwulan III 2025, perekonomian Amerika Serikat masih dapat bertumbuh sekitar 2,1% walaupun menghadapi tekanan atas penerapan kebijakan tarif perdagangan oleh presiden Trump. Tingkat pengangguran di Amerika Serikat berfluktuasi di kisaran 4,0% hingga 4,3% dan tingkat inflasi tahunan sekitar level 3,0% yang masih berada di atas target The Fed sebesar 2%. Kawasan Eropa menghadapi tekanan pertumbuhan yang lebih berat dibandingkan AS dengan tingkat inflasi tahunan Eropa naik tipis ke level 2,2%. Aktivitas manufaktur melambat akibat gangguan rantai pasok global dan lemahnya permintaan dari mitra dagang utama. Ekonomi China menghadapi tekanan berat hingga triwulan 2025 sebagai akibat kombinasi krisis sektor properti yang belum tuntas, permintaan domestik yang lemah dan perang dagang dengan AS yang menggerus arus ekspor. Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat stabil pada kisaran 5%, walaupun masih berada dalam bayang-bayang perlambatan pertumbuhan ekonomi yang ditandai dengan penurunan daya beli masyarakat, turunnya nilai tabungan masyarakat serta masih belum kunjung membaiknya beberapa data makroekonomi Indonesia. Penurunan harga komoditas tambang unggulan Indonesia, antara lain batu bara, nikel, dan lainnya berdampak perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak tahun 2024 hingga semester pertama tahun 2025.

Setelah menahan suku bunga di kisaran 4,25% sampai dengan semester I 2025, The Fed melakukan pemangkasan pertama sebesar 25 basis poin pada bulan September 2025 menjadi 4,00%. Keputusan The Fed dipicu oleh indikator pelemahan pasar tenaga kerja serta meningkatnya risiko perlambatan ekonomi, walaupun inflasi masih di atas target. The Fed mengisyaratkan akan adanya potensi pemangkasan suku bunga acuan lebih lanjut hingga akhir tahun 2025. ECB terus menurunkan suku bunga acuan dari puncaknya sebesar 4% pada 2023 menjadi 2,0% menjelang akhir triwulan III tahun 2025 yang sejalan dengan penurunan tekanan inflasi di wilayah Eropa yang semakin moderat menuju target 2%. Bank Indonesia melakukan pemangkasan suku bunga acuan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 4,75% pada bulan September 2025. Penurunan suku bunga acuan yang dilakukan Bank Indonesia di luar ekspektasi pasar. Sebelumnya, Bank Indonesia telah melakukan tiga kali pemangkasan sepanjang 2025 dari kisaran 5,75% di awal Januari menuju 5% pada bulan Agustus 2025. Langkah ini mencerminkan upaya BI mendorong pertumbuhan di tengah inflasi yang terkendali, walaupun terdapat tekanan pelemahan nilai tukar Rupiah hingga sempat menyentuh kisaran Rp16.600 per dolar AS.



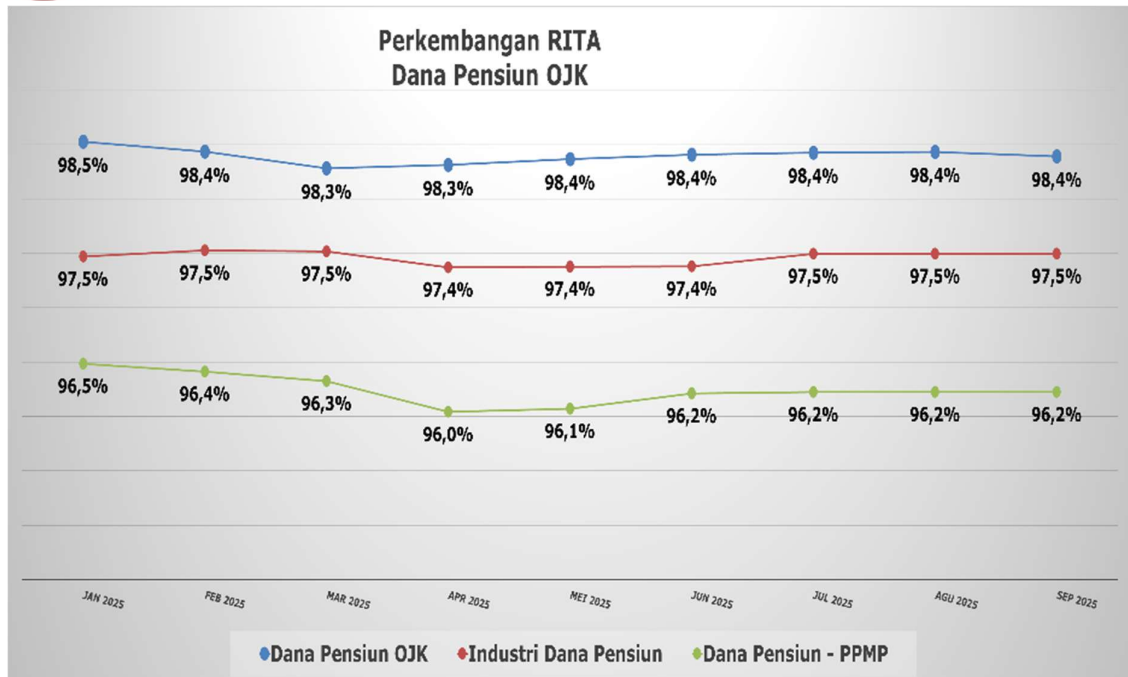
Setelah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mengalami pertumbuhan negatif 2.14% hingga semester 1 tahun 2026, lambat laun IHSG mengalami apresiasi hingga mencapai level 8.060 pada akhir bulan September 2026. Reli yang terjadi pada IHSG sejak periode April hingga September 2025 merupakan hasil perpaduan antara meredanya ketakutan eksternal atas perang dagang yang dilakukan Amerika Serikat kepada berbagai negara termasuk de-eskalasi perang dagang AS dan Cina, faktor teknikal yang ditandai dengan valuasi saham yang sangat murah dan *rebalancing* MSCI, serta adanya katalis domestik berupa pemangkasan suku bunga BI, adanya dukungan likuiditas pemerintah, serta fundamental makro Indonesia yang relatif baik.

Hingga triwulan III tahun 2025, Dana Pensiun OJK mampu membukukan pendapatan investasi sebesar Rp 115,5 Miliar atau tumbuh Rp 8,6 Miliar (setara 108%) di atas target Rencana Bisnis Dana Pensiun (RBD) tahun 2025.

Konsentrasi pendapatan disumbang oleh instrumen Pendapatan Tetap (setara 98,9%) antara lain Obligasi Negara dan Obligasi / Sukuk Korporasi. Dana Pensiun OJK mampu membukukan pendapatan investasi lebih besar dengan melakukan pembelian instrumen Obligasi / Sukuk Korporasi yang memberikan kupon lebih tinggi dari suku bunga aktuarial dan termasuk dalam Perusahaan yang terbaik pada setiap sektor usahanya. Strategi pembelian Obligasi/Sukuk Korporasi dengan peringkat minimal A dilakukan Pengurus Dana Pensiun OJK guna mengkompensasi *yield* SBN yang terus menurun serta memitigasi risiko reinvestasi pada Obligasi/Sukuk Korporasi dengan kupon yang lebih rendah.

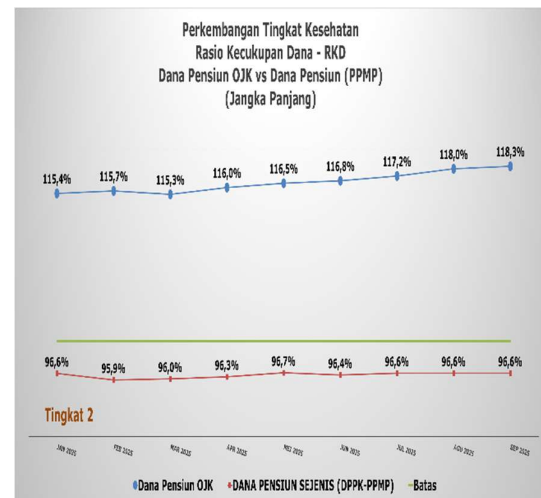
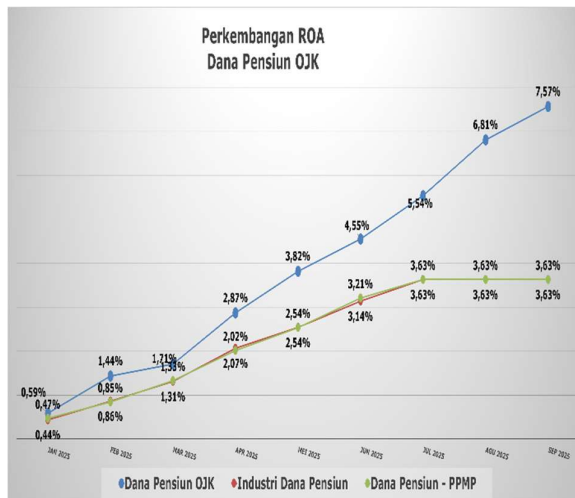
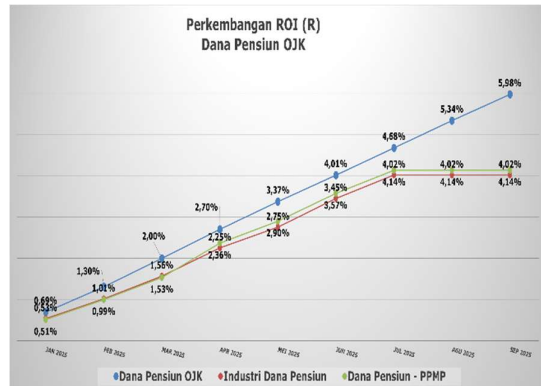
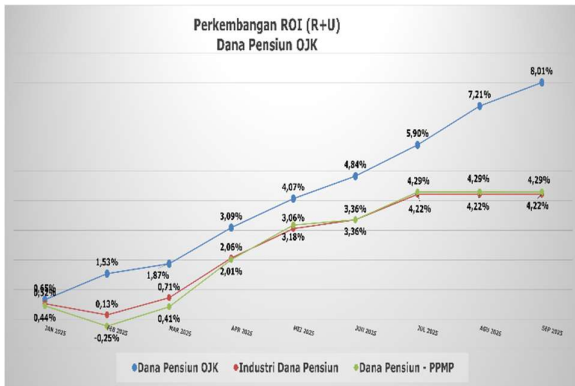
Walaupun IHSG mencatatkan kinerja positif sampai dengan triwulan III tahun 2025, instrumen saham yang dimiliki Dana Pensiun OJK mampu memberikan pendapatan sekitar Rp 1,2 Miliar yang berasal dari pendapatan dividen dan keuntungan penjualan saham. Pengurus Dana Pensiun OJK melakukan penempatan pada saham yang memiliki fundamental yang baik antara lain sektor perbankan (BBNI, BBRI dan BMRI), sektor jalan tol (JSMR) dan sektor konsumsi (KLBF) dengan komposisi saham dalam jumlah terbatas (kurang dari 1,5% total aset investasi).

Dana Pensiun OJK memiliki aset sebesar Rp 2,06 Triliun hingga akhir September 2025. Pertumbuhan aset Dana Pensiun OJK didukung oleh iuran Pemberi Kerja dan Peserta yang masih besar, konsistensi pendapatan investasi dan pertumbuhan nilai wajar aset investasi, relatif kecilnya pembayaran Manfaat Pensiun yang dibayarkan Dana Pensiun OJK serta pengelolaan biaya operasional Dana Pensiun OJK yang efektif.



Dana Pensiun OJK tetap dapat mempertahankan pengelolaan yang optimal atas penerimaan iuran dari Peserta dan Pemberi Kerja serta raihan pendapatan dari kupon/dividen setelah dikurangi kewajiban pembayaran Manfaat Pensiun maupun biaya operasional dengan menempatkan pada berbagai instrumen investasi yang berpotensi memberikan imbal hasil yang optimal. Dana Pensiun OJK mampu mempertahankan Rasio Investasi terhadap Total Aset (RITA) sebesar 98,4%, jauh lebih tinggi dibandingkan industri Dana Pensiun maupun Dana Pensiun yang menerapkan pengelolaan sejenis (berdasarkan statistik PPDP-OJK periode Juli 2025).

Hingga akhir triwulan III tahun 2025, Dana Pensiun OJK membukukan kinerja investasi 8,01%. Kinerja investasi yang sangat baik disebabkan kenaikan nilai wajar berbagai instrumen investasi yang dimiliki Dana Pensiun OJK seiring dengan kondisi pasar modal Indonesia yang berkinerja sangat baik. Kinerja pengelolaan Dana Pensiun OJK hingga bulan September 2025 jauh lebih baik dari industri Dana Pensiun maupun Dana Pensiun yang menerapkan pengelolaan sejenis berdasarkan statistik PPDP-OJK periode Juli 2025.



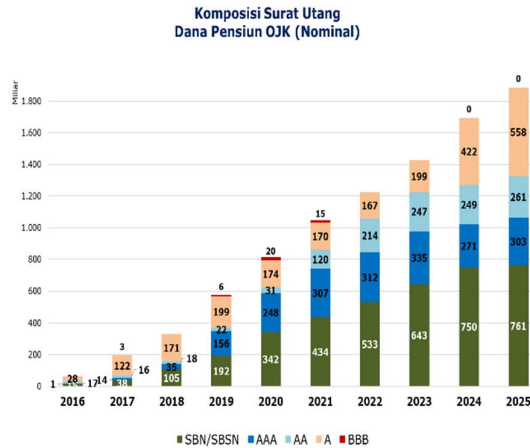
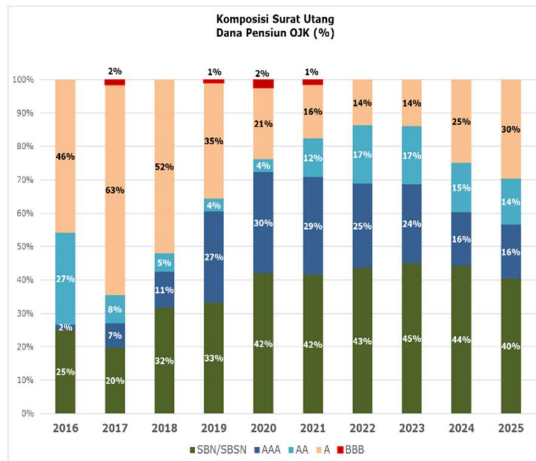
Selain itu, Dana Pensiun OJK berada pada kondisi Dana Terpenuhi yang ditunjukkan Rasio Kecukupan Dana (RKD) di atas 100% hingga akhir triwulan III tahun 2025. Tingkat Kesehatan Dana Pensiun OJK jauh berada di atas Dana Pensiun yang menerapkan pengelolaan sejenis (PPMP).

Pengurus Dana Pensiun OJK menerapkan kebijakan pro-aktif termasuk dalam melakukan perubahan komposisi investasi guna mensikapi situasi dan kondisi perekonomian global, regional dan domestik terkini yang berpotensi mempengaruhi portfolio investasi maupun target-target yang ditetapkan oleh Pendiri Dana Pensiun OJK.

Dalam melakukan pengelolaan instrumen pendapatan tetap, Pengurus Dana Pensiun OJK bertumpu kepada mayoritas Obligasi/Sukuk Negara serta Korporasi yang memiliki peringkat Baik Sekali (AAA) dan Baik (AA) dengan bobot sekitar 70% dari total portofolio investasi. Penempatan pada Obligasi/Sukuk dengan peringkat A dialokasikan sebesar 30% dari total investasi guna mendukung pencapaian pendapatan investasi dan imbal hasil portfolio investasi secara keseluruhan.



Pengurus Dana Pensiun OJK selalu berupaya mematuhi aturan pemenuhan SBN minimal sebesar 30% dari aset investasi (sebagaimana ditetapkan oleh POJK 01/2016) dan bagian dari strategi pemenuhan kewajiban Dana Pensiun OJK jangka panjang (*asset liability management*).



Dalam mensikapi perubahan kondisi perekonomian baik global, regional maupun domestik, Pengurus Dana Pensiun OJK selalu berupaya menghasilkan keputusan rasional menggunakan berbagai informasi yang tersedia secara luas serta tersedia untuk diakses publik, termasuk dalam melakukan penjualan atas berbagai instrumen investasi yang berpotensi menimbulkan masalah di kemudian hari sebagai langkah mitigasi dampak lanjutan bagi portofolio Dana Pensiun OJK.

Dari sisi biaya pengelolaan, Dana Pensiun OJK mampu mengelola dana secara efektif dan efisien. Dalam hal pengelolaan biaya operasional Dana Pensiun, maka Dana Pensiun OJK menjadi salah satu contoh Dana Pensiun yang mampu menerapkan pengelolaan biaya yang terbaik di industri Dana Pensiun maupun Dana Pensiun yang menerapkan pengelolaan sejenis (PPMP).

Pemenuhan SDM yang akan mendukung kegiatan operasional Dana Pensiun OJK dilakukan secara profesional dengan tetap memperhatikan kebutuhan organisasi. Hingga triwulan III tahun 2025, Pengurus Dana Pensiun OJK telah melakukan perekrutan 1 (satu) orang pegawai yang akan membantu di bagian Audit Internal, Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Pendiri Dana Pensiun OJK berkomitmen dalam mendukung kegiatan Dana Pensiun OJK dengan menyediakan ruang kerja yang nyaman serta fasilitas pendukung lainnya sehingga Pengurus dan Pegawai Dana Pensiun OJK dapat beraktifitas dengan sebaik-baiknya dalam memberikan pelayanan kepada berbagai pemangku kepentingan. Seiring dengan penerapan POJK 34/2024 dan kebijakan Pengurus untuk mengembangkan wawasan dari pegawai Dana Pensiun OJK, baik Pengurus maupun pegawai Dana Pensiun OJK dapat mengikuti berbagai kegiatan pelatihan maupun sertifikasi di bidang dana pensiun sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih baik



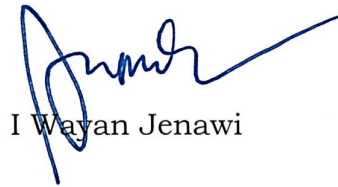
Dana Pensiun OJK ke depannya serta menjadikan pegawai Dana Pensiun OJK yang profesional.

Pembayaran Manfaat Pensiun kepada para pensiunan OJK terus diupayakan memenuhi kaidah tepat waktu, tepat jumlah dan tepat orang.

Pengurus

Dana Pensiun OJK

  
Gustaf AM. Rajagukguk

  
I Wayan Jenawi



## **Lampiran 1 – Aset Neto Dana Pensiun OJK**

DANA PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN

PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI

LAPORAN ASET NETTO

Per 30-09-2025

Uraian	Program Pensiun	Manfaat Lain	Gabungan
<b>ASET</b>			
<b>INVESTASI</b>			
Tabungan pada Bank	0,00	0,00	0,00
Deposito on call pada Bank	101.575.000.000,00	0,00	101.575.000.000,00
Deposito Berjangka pada Bank	1.190.000.000,00	0,00	1.190.000.000,00
Sertifikat Deposito pada Bank	0,00	0,00	0,00
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	0,00	0,00	0,00
Surat Berharga Negara	758.764.607.345,95	0,00	758.764.607.345,95
Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	25.041.990.000,40	0,00	25.041.990.000,40
Obligasi korporasi yang tercatat di bursa efek di	719.324.948.685,27	0,00	719.324.948.685,27
Sukuk Korporasi yang Tercatat di Bursa Efek di	402.196.796.860,98	0,00	402.196.796.860,98
Obligasi/Sukuk Daerah	0,00	0,00	0,00
Reksa Dana	0,00	0,00	0,00
MTN	0,00	0,00	0,00
Efek Beragun Aset	0,00	0,00	0,00
Dana investasi real estat berbentuk kontrak investasi	0,00	0,00	0,00
Dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak	0,00	0,00	0,00
Kontrak opsi dan kontrak berjangka efek yang	0,00	0,00	0,00
REPO	0,00	0,00	0,00
Penyertaan langsung	15.768.508.443,00	0,00	15.768.508.443,00
Tanah di Indonesia	0,00	0,00	0,00
Bangunan di Indonesia	0,00	0,00	0,00
Tanah dan Bangunan di Indonesia	0,00	0,00	0,00
<b>TOTAL INVESTASI</b>	<b>2.023.861.851.335,60</b>	<b>0,00</b>	<b>2.023.861.851.335,60</b>
<b>ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI</b>			
Kas dan Bank	4.748.921.643,42	0,00	4.748.921.643,42
Piutang luran			
- luran Normal Pemberi Kerja	0,00	0,00	0,00
- luran Normal Peserta	0,00	0,00	0,00
- luran Sukarela Peserta	0,00	0,00	0,00
- luran Tambahan	0,00	0,00	0,00
Piutang Bunga Keterlambatan luran	0,00	0,00	0,00
Beban Dibayar Di Muka	0,00	0,00	0,00
Piutang Investasi	0,00	0,00	0,00
Piutang Hasil Investasi	34.602.187.146,44	0,00	34.602.187.146,44
Piutang Lain-lain	0,00	0,00	0,00
<b>TOTAL ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI</b>	<b>39.351.108.789,86</b>	<b>0,00</b>	<b>39.351.108.789,86</b>



PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI  
LAPORAN ASET NETTO  
Per 30-09-2025

Uraian	Program Pensiun	Manfaat Lain	Gabungan
<b>ASET OPERASIONAL</b>			
Tanah dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
Kendaraan	243.866.657,00	0,00	243.866.657,00
Peralatan Komputer	155.834.721,00	0,00	155.834.721,00
Peralatan Kantor	223.114.433,00	0,00	223.114.433,00
Aset Operasional Lain	0,00	0,00	0,00
TOTAL ASET OPERASIONAL	622.815.811,00	0,00	622.815.811,00
ASET LAIN-LAIN	4.808.526,00	0,00	4.808.526,00
<b>ASET TERSEDIA</b>	<b>2.063.840.584.462,46</b>	<b>0,00</b>	<b>2.063.840.584.462,46</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas di Luar Nilai Kini Aktuarial			
Utang Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain Jatuh Tempo	0,00	0,00	0,00
Utang Manfaat Sukarela	0,00	0,00	0,00
Utang Investasi	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka	0,00	0,00	0,00
Beban Yang Masih Harus Di Bayar	111.344.742,00	0,00	111.344.742,00
Utang Lain	4.808.526,00	0,00	4.808.526,00
TOTAL LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL	116.153.268,00	0,00	116.153.268,00
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>116.153.268,00</b>	<b>0,00</b>	<b>116.153.268,00</b>
<b>ASET NETO</b>	<b>2.063.724.431.194,46</b>	<b>0,00</b>	<b>2.063.724.431.194,46</b>



## **Lampiran 2 – Perubahan Aset Neto Dana Pensiun OJK**

DANA PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN

PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

Per 30-09-2025

Uraian	Akumulasi s.d 30-09-2025		
	Program Pensiun	Manfaat Lain	Gabungan
<b>PENAMBAHAN</b>			
Pendapatan Investasi			
Bunga/Bagi Hasil	114.075.643.352,30	0,00	114.075.643.352,30
Dividen	1.208.317.407,85	0,00	1.208.317.407,85
Sewa	0,00	0,00	0,00
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	230.855.523,00	0,00	230.855.523,00
Pendapatan Investasi Lain	0,00	0,00	0,00
Total Pendapatan Investasi	115.514.816.283,15	0,00	115.514.816.283,15
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	38.991.399.584,56	0,00	38.991.399.584,56
luran Jatuh Tempo:			
- luran Normal Pemberi Kerja	79.185.664.713,00	0,00	79.185.664.713,00
- luran Normal Peserta	21.096.864.769,00	0,00	21.096.864.769,00
- luran Sukarela Peserta	0,00	0,00	0,00
- luran Tambahan	0,00	0,00	0,00
Pendapatan di Luar Investasi	7.710.672,59	0,00	7.710.672,59
Pengalihan Dana Dari Dana Pensiun Lain	0,00	0,00	0,00
Jumlah Penambahan	254.796.456.022,30	0,00	254.796.456.022,30
<b>PENGURANGAN</b>			
Beban Investasi	505.505.930,00	0,00	505.505.930,00
Beban Operasional	6.005.679.799,00	0,00	6.005.679.799,00
Beban di Luar Investasi dan Operasional	64.648.849,32	0,00	64.648.849,32
Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain	22.725.415.861,00	0,00	22.725.415.861,00
Pajak Penghasilan	0,00	0,00	0,00
Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pengurangan	29.301.250.439,32	0,00	29.301.250.439,32
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO</b>	225.495.205.582,98	0,00	225.495.205.582,98
<b>ASET NETO AWAL PERIODE</b>	1.838.229.225.611,48	0,00	1.838.229.225.611,48
<b>ASET NETO AKHIR PERIODE</b>	2.063.724.431.194,46	0,00	2.063.724.431.194,46



### **Lampiran 3 – Perhitungan Hasil Usaha Dana Pensiun OJK**

DANA PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN  
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI  
LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA  
Per 30-09-2025

Uraian	Akumulasi s.d 30-09-2025		
	Program Pensiun	Manfaat Lain	Gabungan
<b>PENDAPATAN INVESTASI</b>			
Bunga/Bagi Hasil	114.075.643.352,30	0,00	114.075.643.352,30
Dividen	1.208.317.407,85	0,00	1.208.317.407,85
Sewa	0,00	0,00	0,00
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	230.855.523,00	0,00	230.855.523,00
Pendapatan Investasi Lain	0,00	0,00	0,00
<b>Total Pendapatan Investasi</b>	<b>115.514.816.283,15</b>	<b>0,00</b>	<b>115.514.816.283,15</b>
<b>BEBAN INVESTASI</b>			
Beban Transaksi	550.000,00	0,00	550.000,00
Beban Pemeliharaan Tanah dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Bangunan	0,00	0,00	0,00
Beban Manajer Investasi	0,00	0,00	0,00
Beban Kustodi	504.955.930,00	0,00	504.955.930,00
Beban Investasi Lain	0,00	0,00	0,00
<b>Total Beban Investasi</b>	<b>505.505.930,00</b>	<b>0,00</b>	<b>505.505.930,00</b>
<b>HASIL USAHA INVESTASI</b>	<b>115.009.310.353,15</b>	<b>0,00</b>	<b>115.009.310.353,15</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Gaji/Honor Karyawan, Pengurus, dan Dewan Pengawas	4.712.490.902,00	0,00	4.712.490.902,00
Beban Kantor	163.005.799,00	0,00	163.005.799,00
Beban Pemeliharaan	8.995.350,00	0,00	8.995.350,00
Beban Penyusutan	181.935.365,00	0,00	181.935.365,00
Beban Jasa Pihak Ketiga	431.992.798,00	0,00	431.992.798,00
Beban Operasional Lain	507.259.585,00	0,00	507.259.585,00
<b>Total Beban Operasional</b>	<b>6.005.679.799,00</b>	<b>0,00</b>	<b>6.005.679.799,00</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN</b>			
Bunga Keterlambatan Iuran	0,00	0,00	0,00
Laba (Rugi) Penjualan Aset Operasional	2.274.992,00	0,00	2.274.992,00
Laba (Rugi) Penjualan Aset Lain-Lain	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain di Luar Investasi	5.435.680,59	0,00	5.435.680,59
Beban Lain di Luar Investasi dan Operasional	(64.648.849,32)	0,00	(64.648.849,32)
<b>Total Pendapatan dan Beban Lain-lain</b>	<b>(56.938.176,73)</b>	<b>0,00</b>	<b>(56.938.176,73)</b>
<b>HASIL USAHA SEBELUM PAJAK</b>	<b>108.946.692.377,42</b>	<b>0,00</b>	<b>108.946.692.377,42</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>HASIL USAHA SETELAH PAJAK</b>	<b>108.946.692.377,42</b>	<b>0,00</b>	<b>108.946.692.377,42</b>